



STRATEGI FUNDRAISING DANA ZIS MELALUI PROGRAM FILANTROPIS CILIK DI LAZISMU BATANG



MUHAMMAD YUSUF
NIM. 3620066

2024

STRATEGI FUNDRAISING DANA ZIS MELALUI PROGRAM FILANTROPIS CILIK DI LAZISMU BATANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Dan Melengkapi Tugas Akhir Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Program Studi
Manajemen Dakwah



Oleh:

MUHAMMAD YUSUF

NIM. 3620066

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

STRATEGI FUNDRAISING DANA ZIS MELALUI PROGRAM FILANTROPIS CILIK DI LAZISMU BATANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Dan Melengkapi Tugas Akhir Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Program Studi
Manajemen Dakwah



Oleh:

MUHAMMAD YUSUF

NIM. 3620066

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yusuf

NIM : 3620066

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI FUNDRAISING DANA ZIS MELALUI PROGRAM FILANTROPIS CILIK DI LAZISMU BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 11 Desember 2024

Yang Menyatakan,



Muhammad Yusuf

NIM. 3620066

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Khoirul Basyar M.S.I

**Jl. Raya Mulyo Rejo, Pulousari, Karangjampo, Kec.Tirto, Kab
Pekalongan, Jawa Tengah**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Muhammad Yusuf

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Yusuf

NIM : 3620066

Judul : **STRATEGI FUNDRAISING DANA ZIS MELALUI
PROGRAM FILANTROPIS CILIK DI LAZISMU BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Desember 2024
Pembimbing,


Dr. H. Khoirul Basyar M.S.I
NIP. 197010052003121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD YUSUF**
NIM : **3620066**
Judul Skripsi : **STRATEGI FUNDRAISING DANA ZIS MELALUI PROGRAM FILANTROPIS CILIK DI LAZISMU BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 16 Desember 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I


Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom
NIP. 198812312019031011

Penguji II


Kholid Noviyanto, MA.Hum
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 16 Desember 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. **Vokal**

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

2. **Ta Marbutah**

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

3. **Syaddad (tasyid, geminasi)**

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

4. **Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

5. **Huruf Hamzah**

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

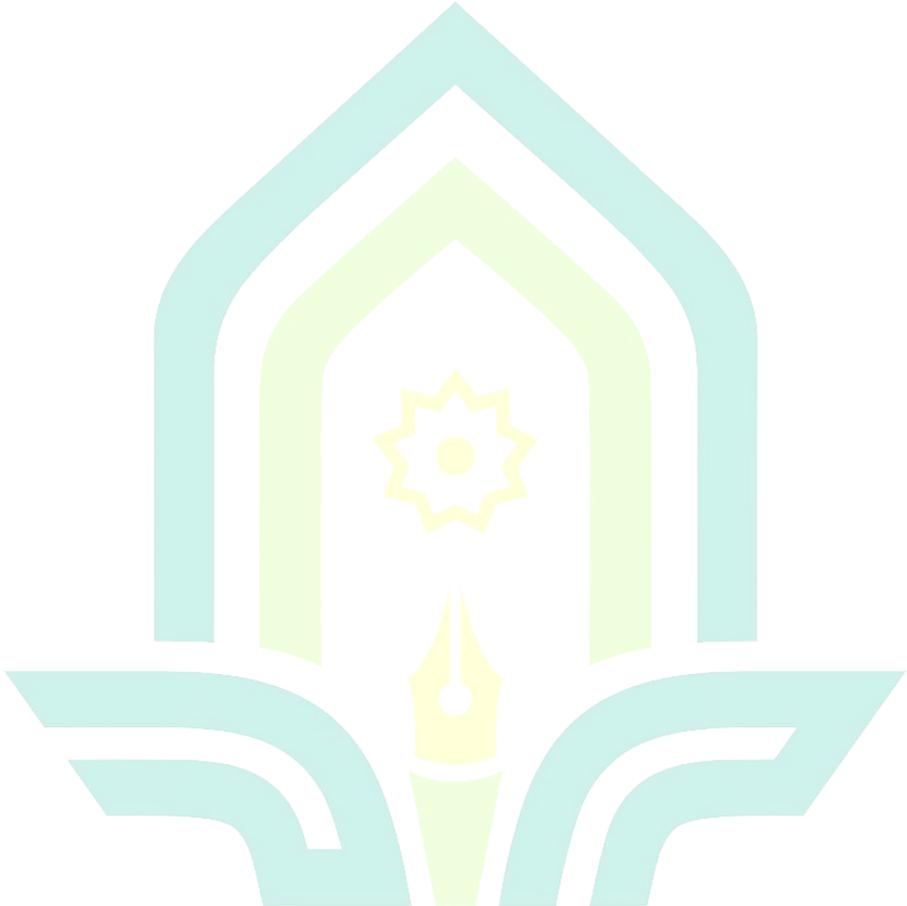
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat kepada Allah S.W.T Tuhan yang maha esa atas segala limpahan kekuatan, kesehatan, dan hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad S.A.W yang semoga kita semua mendapatkan syafaat dihari akhir nanti. Sebagai rasa syukur dan cinta peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Bany Mansyur dan Ibu Khunafa'ah yang selalu menyemangati, memotivasi, dan memberikan do'a serta dukungan baik berupa moril maupun materil yang diberikan selama saya berkuliah di UIN K.H Abdurahman Wahid.
2. Kepada adik-adik saya dan seluruh keluarga, terima kasih atas setiap dukungannya.
3. Dosen wali akademik saya yaitu Bapak Hanif Ardiansyah, M.M. yang telah mengarahkan, membimbing, dan menerima judul skripsi yang saya buat.
4. Dosen pembimbing skripsi saya yaitu Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I yang memberikan bimbingan dan masukan selama proses penelitian berlangsung.
5. Kepada manajer dan staff pegawai LAZISMU BATANG yang bersedia membantu saya dalam melakukan penelitian.
6. Semua sahabat-sahabat dan teman-teman yang telah membantu dan memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.

MOTTO

“keberhasilan bisa digapai jika kita percaya pada diri sendiri”



ABSTRAK

Yusuf, Muhammad. 2024. Strategi Fundraising Dana ZIS Melalui Program Filantropis Cilik Di Lazismu Batang. Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.

Kata Kunci : Strategi Fundraising, Dakwah, Lazismu Batang

Lazismu Batang adalah lembaga yang bertugas menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana zakat, infak, serta sedekah, dengan tanggung jawab utama melayani umat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebelum menjalankan kegiatan penghimpunan dana atau *fundraising*, Lazismu Batang terlebih dahulu menyusun ulang strategi penggalangan dana, meliputi pendekatan *dialogue fundraising*, *multichannel fundraising*, *corporate fundraising*, serta *retention and development donor*.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan solusi dari rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana strategi *fundraising* dana ZIS melalui program filantropis cilik di lazismu Batang. (2) Bagaimana penanaman karakter orang tua dan anak dalam strategi *fundraising* dana ZIS melalui program filantropis cilik di Lazismu Batang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penulisan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam tahap menganalisis data meliputi pengumpulan data, kategorisasi data (reduksi), verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Lazismu Batang dalam melakukan penggalangan dana atau *fundraising* menggunakan strategi *dialogue fundraising* dilakukan secara bertatap muka langsung dengan sekolah atau menemui pihak sekolah, *multichannel fundraising* dilakukan secara media sosial seperti website dll, *corporate fundraising* yaitu bekerjasama dengan pihak sekolah terkait kegiatan filantropis cilik, dan *retention and development donor* melakukan pelayanan yang berkualitas sehingga para donator tetap loyal. Dalam penanaman karakter orang tua dan anak menggunakan teori dakwah yaitu berupa sebagai berikut: da'i (pendakwah), mad'u(penerima dakwah), maddah(materi dakwah), wasilah(tempat dakwah), tariqah(metode dakwah).

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur terpanjatkan kehadiran Allah S.W.T Tuhan semesta alam yang telah memberi karunia, rahmat dan hidayah-Nya serta kemudahan kepada hambanya. Sholawat dan salam senantiasa tucurahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang syafaatnya kita harapkan dihari akhir nanti. Selanjutnya, penulis akan mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran dalam menulis skripsi yang berjudul “ Strategi Fundraising Dana ZIS Melalui Program Filantropis Cilik Di Lazismu Batang” baik berupa dukungan moril atau materil. Karena penulis yakin tanpa bimbingan, bantuan, dan dukungan yang diberikan, penulis akan kesulitan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Dengan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoiril Basyar, M.S.I selaku Ketua Program studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Hanif Ardiansyah M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, masukan, dan motivasi dalam masa perkuliahan.
5. Bapak Dr. H. Khoiril Basyar, M.S.I selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan masukan dan arahan selama proses penelitian berlangsung.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah dan Program Studi Manajemen Dakwah yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.

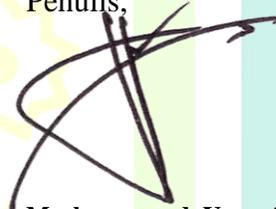
7. Seluruh staff dan karyawan yang bertugas di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan.
8. Pejabat Perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan.
9. Manajer LAZISMU BATANG Bapak Sarif Khiftanul Bakhri, S.E dan Kadiv Fundraising LAZISMU BATANG Bapak Irfan Fambudi, S.M beserta para staff pegawai LAZISMU BATANG yang telah bersedia menjadi bahan penelitian skripsi.

Penulis sadar bahwa penelitian skripsi yang dibuat masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 11 Desember 2024

Penulis,



Muhammad Yusuf

NIM. 3620066

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Berpikir.....	15
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Penulisan	20

BAB II	22
LANDASAN TEORI	22
A. Strategi Fundraising	22
1. Prinsip-prinsip Fundraising	23
2. Tujuan Fundraising	25
3. Strategi Fundraising	27
B. Konsep Zakat, Infaq, dan Sedekah	31
1. Zakat	31
2. Infaq	34
3. Sedekah	36
C. Filantropi	36
D. Dakwah	37
BAB III	40
STRATEGI <i>FUNDRAISING</i> DANA ZIS MELALUI PROGRAM FILANTROPIS CILIK DI LAZISMU BATANG	40
A. Gambaran Umum Lazismu Batang	40
1. Sejarah LAZISMU	40
2. Lokasi LAZISMU Batang	41
3. Visi dan Misi LAZISMU Batang	41
4. Susunan Eksekutif LAZISMU Batang	42
5. Penghimpunan Filantropis Cilik	43
6. Penghargaan Lazismu Batang	44
B. Strategi <i>Fundraising</i> Dana ZIS Melalui Program Filantropis Cilik Di Lazismu Batang	44
1. <i>Dialogue Fundraising</i>	44
2. <i>Corporate Fundraising</i>	45
3. <i>Multichannel Fundraising</i>	47

4. Retention and Development Donor.....	48
C. Penanaman Karakter Orang Tua dan Anak Dalam Strategi <i>Fundraising</i> Dana ZIS Melalui Program Filantropis Cilik Di Lazismu Batang.....	50
BAB IV	54
ANALISIS STRATEGI <i>FUNDRAISING</i> DANA ZIS MELALUI PROGRAM FILANTROPIS CILIK DI LAZISMU BATANG	54
A. Analisis Strategi <i>Fundraising</i> Dana ZIS Melalui Program Filantropis Cilik Di Lazismu Batang	54
B. Analisis Penanaman Karakter Orang Tua dan Anak Dalam Strategi <i>Fundraising</i> Melalui Program Filantropis Cilik Di Lazismu Batang.....	57
BAB V	60
PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Susunan Eksekutif LAZISMU Batang.....	43
Tabel 3.2 Laporan Keuangan.....	44



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	16
Bagan 3.1 Susunan Pengelola LAZISMU Batang.....	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerjasama dengan TK Aisyiyah Pasekaran.....	55
Gambar 3.2 Informasi Melalui Website.....	57
Gambar 3.3 Informasi Melalui Instagram.....	59



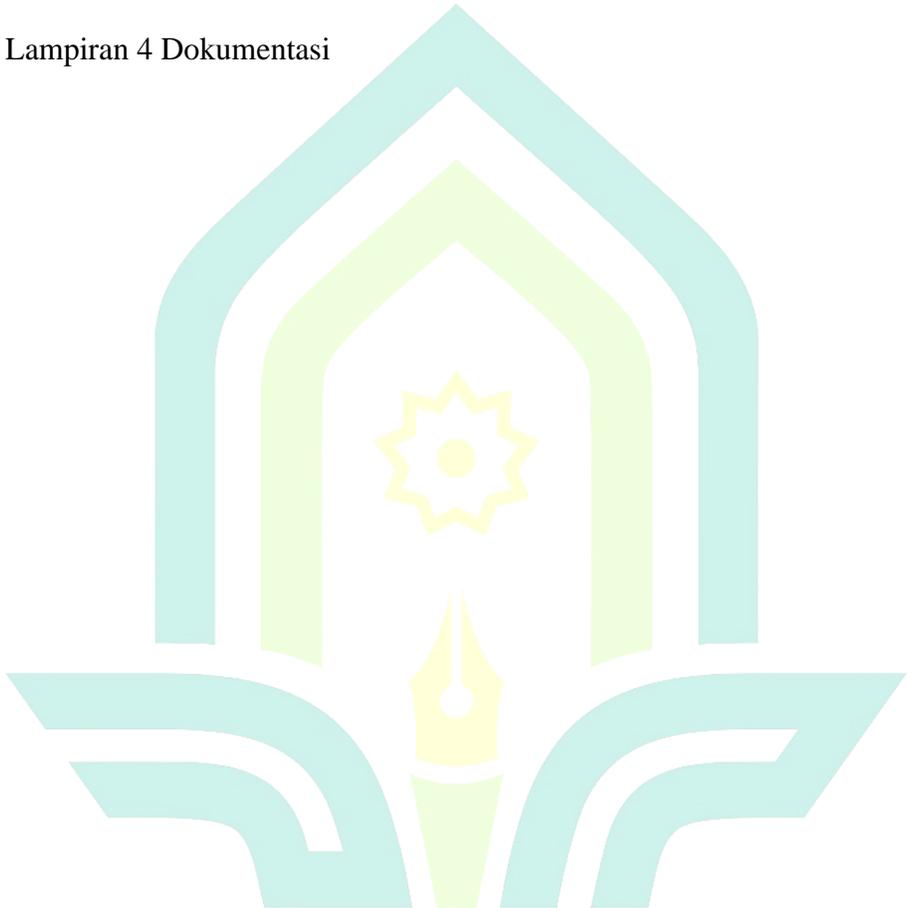
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan mayoritas penduduk Muslim,¹ memang menjadi ironi mengingat ajaran Islam sangat mendorong umatnya untuk mengeluarkan zakat, infaq, dan sedekah sebagai upaya untuk mengentaskan kemiskinan. Agama Islam telah menetapkan mekanisme zakat, infak, dan sedekah sebagai salah satu pilar penting untuk membantu mereka yang membutuhkan, namun masalah kemiskinan seperti kekurangan bahan pokok untuk kehidupan masyarakat tetap ada, meskipun ada kewajiban tersebut. Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam dan memiliki lembaga resmi pemerintah yang bertugas untuk mengelola, mendistribusikan, serta memanfaatkan zakat, infaq, dan sedekah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, terdapat dua jenis lembaga yang berwenang dalam pengelolaan zakat, yaitu Badan Amil Zakat yang dikelola oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat yang dikelola oleh masyarakat.²

Islam sebagai agama mayoritas di Indonesia, memiliki aturan yang menyeluruh dalam mengatur kehidupan manusia, baik dalam hubungannya dengan Allah (habluminallah) maupun dengan sesama manusia (habluminannas). Salah satu aspek penting dalam ajaran Islam adalah kewajiban untuk mengeluarkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS), yang merupakan instrumen sosial dan ekonomi dalam rangka menjaga keseimbangan dan keadilan dalam masyarakat. ZIS tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ketaatan kepada Allah, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi umat. Dengan melaksanakan ZIS, seseorang tidak hanya memperkuat keimanan dan ketakwaannya

¹ Ahmad Syafi'i Ma'arif, *Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan*, (Bandung: Mizan, 2009), hlm. 15.

² Nur Lelaelisa Nur Lelaelisa, "Strategi Fundraising Program Gerakan Koin Nu Di Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga," *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 5, no. 1 (2023): 115–28.

kepada Allah SWT, tetapi juga berperan aktif dalam membantu sesama. Islam mengajarkan bahwa setiap muslim bertanggung jawab terhadap kesejahteraan orang lain, terutama mereka yang kurang mampu. Prinsip ini memperkuat rasa solidaritas dan kepedulian sosial, yang pada akhirnya dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan.

Zakat, Infaq, dan Sedekah memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Untuk mengatasi kemiskinan di Indonesia, zakat, infaq, dan sedekah dapat didistribusikan. Kondisi umat Islam di Indonesia masih jauh dari sejahtera, meskipun sebagian besar penduduknya beragama Islam. Salah satu faktor utama yang menghambat penyaluran zakat, infaq, dan sedekah di Indonesia adalah ketidakmerataan kemampuan ekonomi.³ Selain itu, agama Islam mengatakan bahwa manusia memiliki dua pola hubungan: hubungan vertikal dengan Allah SWT dan hubungan horizontal dengan manusia. Islam mengajarkan umatnya untuk memiliki jiwa yang dermawan untuk menjernihkan jiwa, menumbuhkan kepekaan sosial yang tinggi, berempati terhadap saudara-saudara yang miskin, dan mengingat karunia Allah dari berbagai nikmat-Nya. Zakat, infaq, dan sedekah memainkan peran penting dalam menumbuhkan sikap kepedulian dan kemurahan hati. ZIS mengajarkan seseorang untuk lebih memahami dan menghargai kebutuhan orang lain. ZIS memainkan peran penting dalam mewujudkan keadilan sosial dan membantu orang-orang yang kurang mampu.⁴

Disebabkan oleh zaman yang semakin berkembangnya dan majunya perekonomian saat ini, ekonomi Islam dituntut untuk

³ Ayief Fathurrahman, "KEBIJAKAN FISKAL INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM: STUDI KASUS DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN", *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Volume 13, Nomor 1, April 2012, hlm 73.

⁴ Muhammad Dzar Alghifa et al., "Pengembangan Aplikasi BIS (Belajar Infaq Dan Sedekah) Berbasis Thunkable Untuk Menumbuhkan Kesadaran Menunaikan Sedekah Dan Infaq Pada Siswa Sekolah Dasar," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 3 (2023).

berpikir secara praktis dan realistis dalam berbagai hal, termasuk pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah (LAZIS) didirikan oleh masyarakat sebagai wadah untuk mengumpulkan, mendistribusikan, dan pendayagunaan zakat, infaq, dan sedekah sesuai ketentuan agama.⁵ LAZIS Batang berfungsi sebagai lembaga yang menangani zakat infaq dan sedekah, melakukan tugas-tugas seperti mengumpulkan, mendistribusikan, dan memanfaatkan ZIS yang ada di wilayah Kabupaten Batang. Program filantropis cilik adalah salah satu program kerja di Lazismu Batang. Anak-anak di didik untuk berderma dan peduli sesama melalui program filantropis cilik yang mengumpulkan zakat, infaq, dan sedekah.

Banyak anak-anak yang belum memahami apa itu filantropi dan mengapa penting untuk membantu sesama sejak dini. Tanpa pemahaman yang baik, mereka mungkin tidak merasa terdorong untuk berinfaq atau membantu orang lain. Hal ini berpotensi menyebabkan rendahnya kesadaran sosial dan empati pada anak-anak di masa depan. Untuk menumbuhkan kesadaran dan kebiasaan berinfaq pada anak-anak, diperlukan pendekatan yang menarik dan menyenangkan.⁶ Jika pendekatan yang digunakan terlalu berat atau tidak sesuai dengan usia mereka, anak-anak mungkin merasa bosan atau tidak tertarik untuk berinfaq. Banyak orangtua yang belum sepenuhnya memahami pentingnya mengajarkan anak-anak untuk berinfaq atau berbagi sejak dini. Hal ini menyebabkan mereka kurang menanamkan nilai-nilai keikhlasan dan empati dalam berinfaq kepada anak-anak.⁷ Anak-anak seringkali tidak diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan berbagi atau

⁵ Ahmad Choirudin, "STRATEGI FUNDRAISING DALAM PROGRAM KOIN NU DI NU CARE-LAZISNU JAWA TENGAH," 2024.

⁶ Rizqiani Mawangasih, Orangtua Siswa, Wawancara Pribadi, Kabupaten Batang, 2024

⁷ Desy Arisanti, Guru KB Aisyah Birrul Waalidain, Wawancara Pribadi, Kabupaten Batang, 2024.

berinfaq, baik di rumah maupun di sekolah. Meskipun mereka diajarkan untuk berbagi, mereka mungkin tidak pernah diberikan kesempatan untuk benar-benar melakukannya, yang bisa mengurangi pemahaman mereka tentang konsep berinfaq. Tanpa kesempatan tersebut, anak-anak mungkin tidak merasa memiliki keterlibatan langsung dalam proses berbagi dan hanya melihatnya sebagai tindakan orang dewasa. Oleh karena itu, diperlukan metode yang kreatif, seperti kegiatan berbagi yang melibatkan suatu tindakan langsung seperti kaleng yang dibentuk menarik yang dinamai program filantropis cilik.

Program filantropis cilik, yang merupakan program nasional, mengajak anak sekolah untuk berbagi melalui kaleng yang didesain menarik. Mengajarkan anak-anak untuk terbiasa beramal dan peduli terhadap mereka yang kurang mampu adalah salah satu cara menanamkan karakter jiwa dengan menanamkan cinta akan sedekah sejak dini. Seorang anak dapat melakukan program kaleng filantropis cilik dengan menyisihkan sebagian uang saku atau jajan atau lebih banyak uang untuk ditabung ke dalam kaleng khusus yang ditulis oleh filantropis cilik. Media ini mengajarkan anak-anak sejak dini untuk menjadi dermawan dan peduli terhadap sesama. Lazismu Batang bekerjasama dengan beberapa sekolah terutama di PAUD dan TK, ada sekitar 10 sekolah di Batang yang bekerjasama terkait dengan program filantropis cilik. Selanjutnya, dana yang terkumpul akan digunakan untuk program pendidikan yang telah direncanakan oleh pihak sekolah tersebut. Singkatnya, dari sekolah dan kembali ke sekolah. Semangat berbagi anak-anak dapat menumbuhkan semangat juga bagi lingkungan di sekitarnya.⁸

Berdasarkan hasil uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi pengumpulan dana yang diterapkan di LAZISMU Batang untuk selanjutnya dituangkan

⁸ Kiki Cahya Muslimah and Asrori, "Internalisasi Nilai Keislaman Pada Peserta Didik: Melibatkan Program Kaleng Filantropis Cilik Sebagai Kesalehan Sosial Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 182–98.

dalam Skripsi yang berjudul “Strategi Fundraising Dana ZIS Melalui Program Filantropis Di Lazismu Batang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi *fundraising* dana ZIS melalui program filantropis cilik di Lazismu Batang?
2. Bagaimana penanaman karakter orang tua dan anak dalam strategi *fundraising* dana ZIS melalui program filantropis cilik di Lazismu Batang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi *fundraising* dana ZIS melalui program filantropis cilik di Lazismu batang.
2. Untuk mengetahui penanaman karakter orang tua dan anak dalam strategi *fundraising* dana ZIS melalui program filantropis cilik di Lazismu Batang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan serta pengetahuan terkait tentang pentingnya berinfaq sejak dini bagi umat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis sebagai sarana untuk memperdalam pengetahuan tentang strategi *fundraising* dana ZIS melalui program filantropis cilik di Lazismu Batang.

b. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan tentang strategi *fundraising* dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) yang diterapkan di Lazismu Batang. Memberikan informasi untuk pertimbangan masyarakat agar dapat dipercaya untuk memberikan dananya kepada Lazismu Batang.

c. Bagi Lazismu Batang

Memberikan nilai tinggi melalui penelitian ini dan diharapkan juga menjadi wawasan pertimbangan dalam merancang strategi *fundraising* dana ZIS melalui program filantropis cilik di Lazismu Batang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Strategi *Fundraising*

Menurut Stephanai K Mahrus, strategi diartikan sebagai proses penentuan rencana yang dilakukan oleh para pemimpin puncak, dengan fokus pada tujuan jangka panjang organisasi, serta penyusunan langkah-langkah atau upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi mencakup pelaksanaan ide gagasan, penyusunan rencana, dan eksekusi kegiatan dengan pendekatan menyeluruh dalam jangka waktu yang panjang untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi.⁹

Pengertian *fundraising* secara bahasa, fundraising berarti pengumpulan atau penggalangan dana. Sedangkan secara istilah, *fundraising* adalah suatu proses atau kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan dana serta sumber daya lainnya dari individu, kelompok, atau organisasi dalam masyarakat, yang nantinya akan disalurkan dan dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat.

Menurut buku Michael Norton, *fundraising* adalah kumpulan tindakan untuk mendapatkan dana dari individu, organisasi, atau badan hukum. Penyerahan sebagian harta dari masyarakat atau calon donatur untuk melakukan amal kebaikan dikenal sebagai *fundraising*. Dalam pengumpulan dana, harta dan dana yang berasal dari donasi masyarakat

⁹ Husein Umar, Strategi Manajemen In Action (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm 31.

sangat penting. Untuk menghimpun dana atau aset, langkah-langkah strategis diperlukan. Ini penting agar tujuan dapat dicapai dan program dapat dibuat dan dikembangkan kemudian.¹⁰

Fundraising adalah proses mempengaruhi masyarakat umum atau calon donatur untuk melakukan amal dengan memberikan dana atau sumber daya berharga kepada orang-orang yang membutuhkan, seperti orang miskin, dhuafa, yatim piatu, dan mustadhafin. Dalam hal penggalangan zakat, infaq, dan sedekah, penggalangan dana adalah serangkaian proses yang memengaruhi calon donatur, terutama muzakki, agar bersedia memberikan infaq dan sedekah kepada lembaga ZIS.¹¹

Menurut Sargeant, strategi *fundraising* adalah elemen penting dalam pendekatan untuk mencapai tujuan, serta berfungsi untuk membedakan aktivitas penggalangan dana dari organisasi pelayanan sosial lainnya. Strategi *fundraising* ini umumnya diterapkan oleh organisasi pelayanan sosial, meliputi:¹²

1) *Dialogue fundraising*

Strategi yang digunakan melibatkan dialog langsung atau pertemuan tatap muka dalam upaya pencarian sumber dana yang dilakukan oleh penggalang dana di organisasi pelayanan sosial.

2) *Corporate fundraising*

¹⁰ Widya Rahmawati Al-Nur, “Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Fundraising Di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor,” *Jurnal Kependidikan* 7, no. 2 (2019): hlm 166–78.

¹¹ Rusydan Fauzi Fuadi and Ita Rodiah, “Strategi Fundraising Lazizmu Wonocolo Dalam Menghimpun Dana ZIS,” *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah* 4, no. 1 (2023): hlm 1–16.

¹² G.Gunawan dkk, “Strategi Fundraising Pada Yayasan Cinta Anak Bangsa Di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2021:198.

Strategi yang dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan. Strategi yang diterapkan seperti: promosi bersama, pengajuan proposal.

3) *Multichannel fundraising*

Strategi dengan menggunakan keberagaman media dan saluran seperti; penggunaan website secara online, melalui telepon, serta komunitas.

4) *Retention and development donor*

Strategi untuk mempertahankan loyalitas dan mengembangkan donatur mencakup upaya membangun hubungan baik dengan donatur serta menciptakan layanan yang memadai bagi mereka. Strategi penggalangan dana ini menjadi fondasi utama dalam kegiatan penggalangan dana. Organisasi pelayanan sosial harus memberikan perhatian penuh pada setiap langkah yang diambil sejak awal agar proses penggalangan dana dapat berjalan dengan lancar.¹³

b. Zakat, Infaq, dan Sedekah

1. Pengertian Zakat

Kata zakat artinya suci, baik, berkah, tumbuh, dan berkembang. Menurut kitab lisan al arab, terjemahan kata zakat adalah "suci, berkembang, dan terpuji". Al Quran dan hadis menggunakannya. Zakat berarti mengeluarkan sebagian harta (tertentu) yang telah diwajibkan Allah SWT kepada orang-orang yang berhak menerimanya, dengan syarat dan syarat tertentu.¹⁴ Keimanan dan ketakwaan mereka kepada Allah SWT akan ditingkatkan oleh orang yang selalu melakukan zakat. Mereka juga

¹³ Yessi Rachmasari, dkk, *Strategi Fundraising: Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Unpad Pres, 2016), hlm. 21-22.

¹⁴ Q Barkah et al., *Fikih Zakat, Sedekah, Dan Wakaf (Edisi Pert)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2020).

akan menumbuhkan kepedulian sosial dan membangun hubungan sosial kemasyarakatan.

2. Pengertian Infaq

Secara etimologi, infaq dalam bahasa Indonesia berarti pemberian atau sumbangan harta dan sebagainya untuk tujuan kebaikan. Istilah infaq ini berasal dari bahasa Arab (infâq/إنفاق). Sedangkan menurut syariat, infaq diartikan sebagai mengeluarkan sebagian harta, pendapatan, atau penghasilan untuk kepentingan yang diperintahkan oleh agama Islam.¹⁵ Berbeda dengan zakat yang memiliki batasan nisab, infaq dan sedekah tidak terikat oleh ketentuan nisab tersebut.

Selain itu, kata "infaq" juga berarti mendermakan harta yang diberikan Allah SWT atau menafkahkan sesuatu kepada orang lain dengan harapan mendapatkan ridha Allah SWT. Oleh karena itu, sesuai dengan tuntunan syariah, infaq adalah bentuk pentasharufan harta. Infaq juga dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dikeluarkan sebagai tambahan dari zakat, yang bersifat sukarela yang diambil dari harta atau kekayaan seorang membantu yang lemah untuk kepentingan umum dan digunakan sebagaimana mestinya untuk kepentingan umat.¹⁶

3. Pengertian Sedekah

Sedekah berasal dari bahasa Arab "shadaqa," yang berarti "benar" atau "jujur," menunjukkan bahwa seseorang yang bersedekah telah menjalankan agamanya dengan benar dan tulus. Dengan kata lain, sedekah berperan sebagai sarana untuk memperkuat

¹⁵ Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat*, n.d. 13.

¹⁶ Lestari, "OPTIMALISASI PENDAYAGUNAAN DANA INFAQSEDEKAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI DENGAN PROGRAM ALSINTAN (Studi Kasus Pada Desa Saleh Jaya Banyuasin Sumatera Selatan.," *Journal on Islamic Finance* 4 (2019): hlm143–45.

iman seorang Muslim. Sedekah dapat diartikan sebagai pemberian secara sukarela, baik berupa uang, barang, jasa, atau bentuk kebaikan lainnya, yang diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya dalam jumlah yang tidak ditentukan dan sesuai keinginan pemberi.¹⁷ Sedekah dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, dengan tujuan mendapatkan ridha dan pahala dari Allah SWT. Pemahaman ini didasarkan pada hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim. Pada awalnya, para sahabat mengira sedekah hanya berkaitan dengan pemberian harta, meskipun ada di antara mereka yang tidak memiliki harta benda.

c. Filantropi

Filantropi (*philanthropy*) dapat diartikan sebagai kedermawanan, kemurahan hati, sumbangan sosial, atau sesuatu yang menunjukkan cinta kepada manusia. Ini karena kata-kata ini berasal dari bahasa Yunani, *philos* (cinta) dan *anthropos* (manusia), yang secara harfiah berarti konsepsi dari praktik memberi (*giving*), pelayanan (*service*), dan asosiasi (*association*) dengan sukarela untuk membantu orang yang membutuhkan sebagai ekspresi rasa cinta.¹⁸

Istilah zakat, infak, dan sedekah dalam Islam berbeda dari konsep filantropi. Dalam Islam, dasar filosofis filantropi adalah kewajiban dari Allah SWT untuk menciptakan keadilan sosial, sedangkan filantropi pada umumnya lebih menekankan aspek moralitas, yakni kecintaan terhadap sesama manusia. Dalam bahasa Arab, filantropi juga dikenal dengan istilah *al-‘ata’ al-ijtima’i*

¹⁷ Arif U M, *Hidup Berkah Dengan Sedekah* (A. Z. Malik (Ed.); Cetakan Pe) (Yogyakarta: Penerbit kaktus, 2018).hlm 35.

¹⁸ Bamualim and Irfan, “Revitalisasi Filantropi Islam: Studi Kasus Lembaga Zakat Dan Wakaf Di Indonesia,” *Pusat Bahasa Dan Budaya Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Dan Ford Foundation.*, 2005, hlm 64.

(pemberian sosial), al-takaful al-insani (solidaritas kemanusiaan), al-birr (perbuatan baik), dan al-sadaqah (sedekah).¹⁹ Secara umum, filantropi dalam Islam dapat diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, salah satunya melalui "pemberian". Dari sisi spiritual, filantropi Islam yang diwujudkan melalui zakat, infak, sedekah, dan wakaf juga bertujuan untuk menyucikan jiwa dan membersihkan harta.

d. Dakwah

Secara etimologi dakwah dan tabligh itu merupakan suatu proses penyampaian (tabligh) atas pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut. dakwah adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran Islam tersebut dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dengan menggunakan media dan cara-cara tertentu.

Unsur-unsur dakwah adalah komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da'i (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqah (metode), dan atsar (efek dakwah). Adapun uraian dari unsur-unsur dakwah tersebut adalah sebagai berikut²⁰:

1. Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga.

¹⁹ Widyawati, "Filantropi Islam Dan Kebijakan Negara Pasca Orde Baru: Studi Tentang Undang-Undang Zakat Dan Undang-Undang Wakaf," *Sekolah Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah.*, 2011, hlm 18.

²⁰ Abdul Azis, "Unsur - unsur dakwah pada proses belajar mengajar santri Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan Jakarta Timur", skripsi, 2010, hlm 15-22.

2. Mad'u (penerima dakwah) adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.
3. Maddah (materi dakwah) adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'I kepada mad'u.
4. Wasilah (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad'u.
5. Thariqah (metode) dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam

2. Penelitian Yang Relevan

Dalam membuat penelitian ini, peneliti mencari dan menggunakan referensi yang memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Terdapat beberapa referensi penelitian yang telah dibuat sebelum penelitian ini dilakukan sehingga dapat menjadi sumber data acuan dari segi problematika penelitian dengan maksud dapat membedakan penelitian sebelumnya. Dengan ini peneliti menampilkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti :

Pertama, jurnal penelitian dengan judul strategi *fundraising* dalam mengelola dana (ZIS) di LAZISMU wilayah Bengkulu. Penelitian tersebut dilakukan oleh Agro Kurniawan dan Sri Ekowati pada tahun 2022.²¹ Penelitian tersebut berisi tentang bagaimana strategi dalam mengelola dana ZIS melalui strategi *fundraising* dilembaga Lazismu Bengkulu. Penelitian tersebut dilaksanakan karena peneliti ingin mengetahui bagaimana

²¹ Agro Kurniawan and Sri Ekowati, "Strategi Fundraising Dalam Mengelola Dana (Zis) Zakat, Infaq, Shadaqah Di Lazismu Wilayah Bengkulu," (*JEMS) Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains* 3, no. 2 (2022).

pengelolaan strategi *fundraising* di lembaga Lazismu Bengkulu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian oleh peneliti yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan objek yang dijadikan bahan penelitian yaitu Lazismu walaupun berada di beda wilayah. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian oleh peneliti yaitu mengenai lokasi dari penelitian dan penelitian ini lebih fokus pada pengelolaan dana ZIS sedangkan penelitian oleh peneliti yaitu lebih fokus pada mengenai strategi *fundraising* dari lembaga tersebut.

Kedua, penelitian skripsi dengan judul Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Penerimaan Dana ZIS Oleh LAZISNU Limpung. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Prodi Ekonomi Bisnis dan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Penelitian ini membahas tentang untuk mengetahui Strategi yang dilakukan oleh *Fundraising* LAZISNU Limpung dalam meningkatkan penerimaan dana ZIS.²² Skripsi ini dilakukan oleh Wiwit Pujianti Ningsih dari IAIN Pekalongan pada tahun 2019. Penelitian tersebut dilaksanakan karena peneliti ingin mengetahui penyusunan strategi *fundraising* di lembaga Lazisnu Limpung. Persamaan penelitian ini dengan penelitian oleh peneliti yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian oleh peneliti yaitu mengenai lembaga badan amil yang berbeda dan penelitian ini lebih pada meningkatkan dana ZIS sedangkan penelitian oleh peneliti yaitu lebih fokus pada bagaimana strategi *fundraising* dana ZIS di lembaga tersebut.

Ketiga, penelitain skripsi dengan judul Efektivitas Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Zakat,

²² Wiwit Pujati Ningsih, "Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Penerimaan Dana ZIS Oleh LAZISNU Limpung," *Jurnal Ekonomi Islam*, no. Marketing Mix (2019).

Infaq dan Shadaqah (ZIS) Di Baznas Kota Kediri. Skripsi ini dilakukan oleh Isnaini Fitrianti dari IAIN Kediri pada tahun 2022.²³ Penelitian tersebut dilaksanakan dengan membahas efektivitas strategi *fundraising* di lembaga Baznas Kota Kediri. Persamaan penelitian ini dengan penelitian oleh peneliti yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan mengetahui bagaimana strategi *fundraising* di suatu lembaga. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian oleh peneliti yaitu mengenai lokasi yang berbeda dan penelitian ini lebih fokus pada cara bagaimana efektivitas strategi *fundraising* sedangkan penelitian oleh peneliti yaitu lebih fokus ke penghimpunan dana ZIS.

Keempat, jurnal penelitian dengan judul Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) di BAZNAS Kabupaten Jombang. Penelitian tersebut dilakukan oleh Norma Dwi Fitriyah dan Abdur Rohman pada tahun 2023.²⁴ Penelitian tersebut berisi tentang meningkatkan perolehan dana ZIS di Baznas Kabupaten Jombang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian oleh peneliti yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan bagaimana strategi *fundraising* di suatu lembaga. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian oleh peneliti yaitu mengenai lokasi penelitian berbeda dan penelitian ini berfokus pada meningkatkan perolehan dana ZIS sedangkan penelitian oleh peneliti yaitu lebih fokus pada mengenai strategi *fundraising* dari lembaga tersebut.

²³ Efrida Riani Sani Rambe, "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo," *Skripsi IAIN Padang Sidempuan* 5, no. 8 (2018):hlm 1–108.

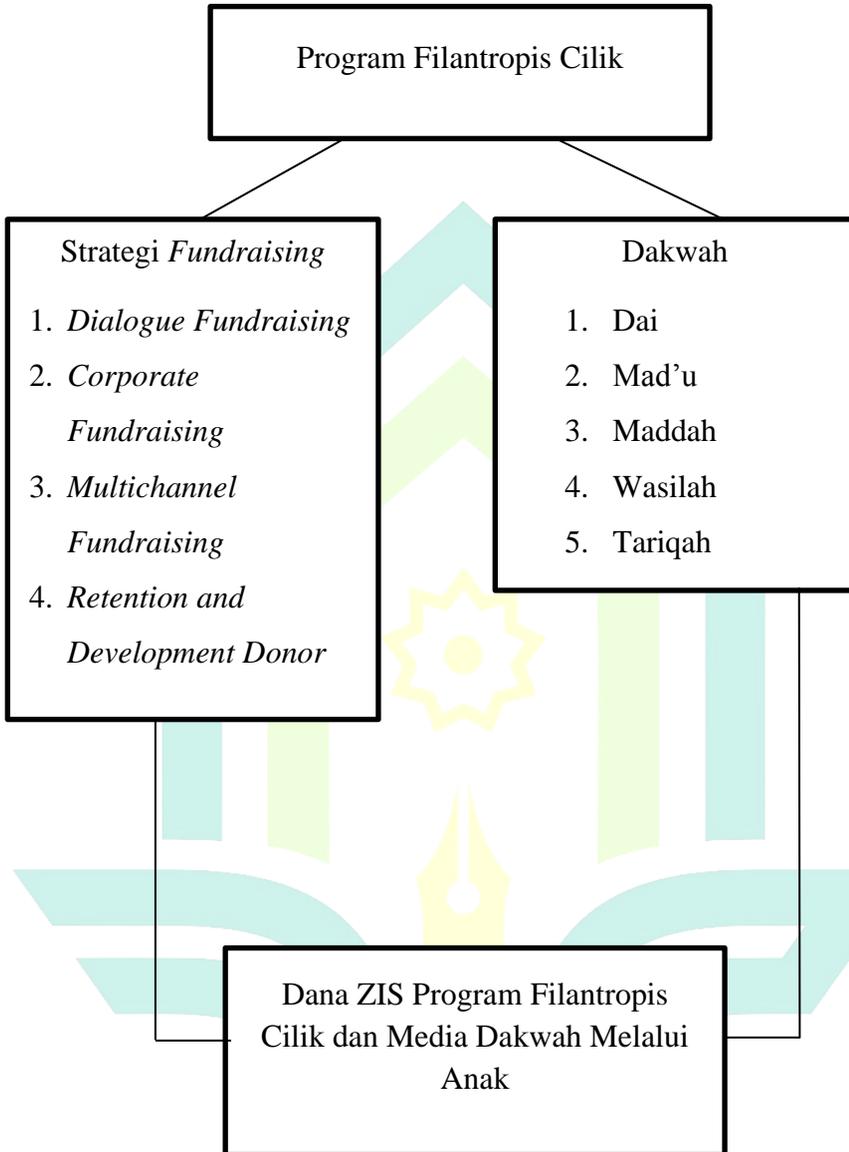
²⁴ Norma Dwi Fitriyah and Abdur Rohman, "Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah (ZIS) Di BAZNAS Kabupaten Jombang," *AL-Muqayyad* 6, no. 2 (2023).

F. Kerangka Berpikir

Fundraising adalah salah satu tombak dari keberhasilannya suatu perusahaan atau organisasi. Sedangkan, dalam penghimpunan dana ZIS yang dilaksanakan di Lazismu Batang belum begitu optimal, masih jauh dari target yang ditetapkan. Dan adanya kurangnya sadar diri orang tua dan anak tentang kegiatan berinfaq yang belum mengerti kegunaan infaq. Oleh karena itu, Lazismu Batang melakukan strategi fundraising untuk mencapai penghimpunan zakat yang optimal. Strategi fundraising ZIS meliputi *Dialogue Fundraising, Corporate Fundraising, Multichannel Fundraising, Retention and Development Donor*. Dengan melakukan strategi fundraising ZIS Lazismu Batang akan didapat hasil dengan mengetahui bagaimana strategi *fundraising* ZIS di Lazismu Batang. Serta mengetahui penanaman karakter orangtua dan anak dalam strategi *fundraising* dana ZIS melalui program filantropis cilik di Lazismu Batang.



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir



G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu pendekatan untuk mengumpulkan data secara ilmiah, dengan tujuan mendeskripsikan, membuktikan, mengembangkan, dan menemukan pengetahuan serta teori. Metode ini bertujuan untuk memahami, menyelesaikan, dan mengantisipasi berbagai masalah yang muncul dalam kehidupan manusia.

1. Metode Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah field research atau penelitian langsung di lapangan, dengan pendekatan deskriptif dan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menjelaskan dan menggambarkan penilaian secara menyeluruh, fakta, dan akurat.²⁵ Sementara itu, penelitian kualitatif mencakup data tertulis dari objek penelitian, pengamatan, dan wawancara langsung dengan objek yang telah ditentukan, menghasilkan data yang terdiri dari kata-kata tertulis atau informasi lisan (wawancara) dari objek yang diteliti serta individu yang diamati.

Penelitian kualitatif berfokus pada aspek-aspek penting dari objek yang diteliti, baik itu barang maupun jasa. Hal-hal yang paling signifikan yang diambil bisa berupa kejadian, fenomena, atau gejala sosial yang terjadi di lapangan. Makna yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dikembangkan untuk menghasilkan konsep teori yang berharga. Selain itu, penelitian kualitatif juga dapat dijadikan referensi untuk teori yang bersifat praktis, permasalahan sosial, kebijakan, dan tindakan tertentu.²⁶

Metode penelitian ini didasarkan pada kondisi objek yang alami, di mana penulis berfungsi sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dalam metode ini dilakukan melalui

²⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, Dan Prosedur* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm.59.

²⁶ Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.25.

kombinasi wawancara, pengamatan, dan dokumentasi, serta menganalisis masalah yang sedang diteliti.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lazismu Batang yang beralamatkan di Jl. Wahid Hasim no.56, Singosari, Kauman, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah kode pos 51216.

3. Sumber Data

Terdapat 2 sumber data didalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data ini diperoleh langsung dari objek atau sumber asli penelitian, tanpa melalui perantara. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari kepala, pegawai bagian *fundraising* di Lazismu Batang, dan guru murid.

b. Data Sekunder

Sumber data ini diperoleh dari peneliti yang telah menyusun informasi secara sistematis, terdokumentasi, dan dipublikasikan. Terdapat dua jenis sumber data, yaitu data internal dan data eksternal. Data internal diperoleh dari arsip yang berisi laporan di dalam perusahaan, sedangkan data eksternal diperoleh dari buku, jurnal penelitian, dan e-book yang telah dipublikasikan.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode ini membahas proses pengumpulan data yang akan dijadikan penelitian oleh peneliti. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Teknik observasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui pengamatan langsung di lapangan untuk mencari fakta-fakta yang ada di Lazismu Batang. Dari pengamatan tersebut, peneliti mencatat data yang diperoleh dan selanjutnya menganalisisnya. Observasi yang dilakukan

oleh peneliti berfokus pada penghimpunan dana ZIS di Lazismu Batang.

b. Wawancara

Dalam metode ini, teknik yang digunakan adalah wawancara langsung dengan objek yang diteliti untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dari sumber asli. Dalam proses tersebut, peneliti telah menyiapkan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara dilakukan dengan manager Lazismu Batang, pegawai Lazismu Batang, Guru, dan Orang tua siswa.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang memperhatikan sudut pandang subjek dengan mengumpulkan semua informasi, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis, yang diperoleh secara langsung.²⁷

5. Teknik Analisis Data

Teknik ini merupakan proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul. Analisis data berfungsi untuk menyelesaikan masalah penelitian yang telah diteliti secara menyeluruh. Ketepatan dalam melakukan analisis berdampak pada kredibilitas dan akurasi kesimpulan yang diambil dari penelitian. Proses analisis data meliputi pengumpulan data, kategorisasi data (reduksi), verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.²⁸

a. Pengumpulan Data

Dalam proses ini, terkait dengan teknik penggalian data atau informasi serta sumber data yang digunakan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan data tertulis. Untuk

²⁷ Haris Herdianysah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu - Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2019), h.143.

²⁸ Nurisma Rahmatika, "4 Tahap Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Sosial," medcom.com, 2022.

menggali data, peneliti melakukan wawancara dengan objek atau melakukan pengamatan, yang kemudian didokumentasikan melalui foto, audio, dan catatan. Selain itu, data tambahan dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal penelitian, dan e-book yang relevan.²⁹

b. Kategorisasi Data (Reduksi Data)

Kategorisasi data adalah proses yang digunakan untuk menyederhanakan, memilih, dan mengekstrak data yang telah diperoleh berdasarkan informasi di lapangan. Proses ini berfungsi untuk mengolah data, sehingga dapat disaring dan dipilih dalam rangka membuat kesimpulan.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses pemeriksaan ulang data yang telah dikumpulkan dan kemudian dianalisis kembali untuk memastikan keabsahan data penelitian terhadap kejadian yang terjadi di lapangan.

d. Penarikan Kesimpulan

Pada langkah ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan langkah-langkah yang telah dilalui selama penelitian. Di tahap ini, peneliti diharapkan dapat merangkum secara rinci hasil penelitian yang telah dilakukan.

H. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan laporan akhir ini dimaksudkan sebagai gambaran umum mengenai yang dimaksud dari penelitian yang ditulis oleh peneliti. Adapun penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pembahasan bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

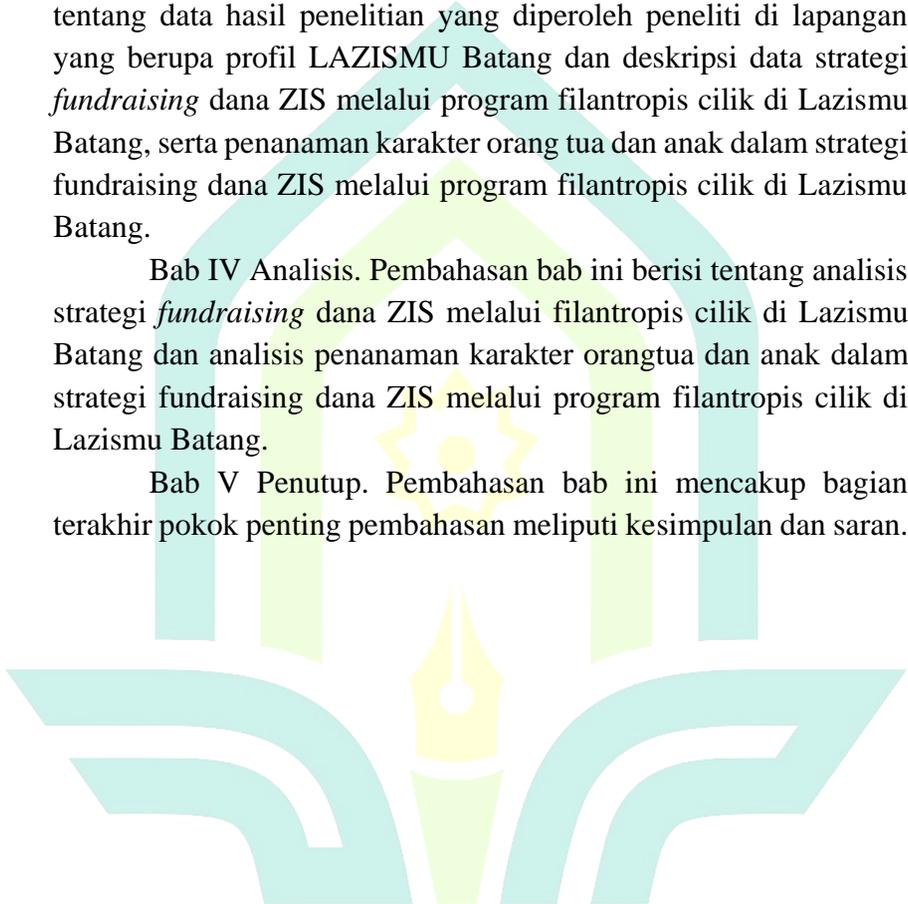
²⁹ Moleong and Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2000).

Bab II Landasan Teori. Pembahasan bab ini meliputi teori strategi *fundraising* dan tinjauan umum tentang ZIS, seperti pengertian strategi, pengertian *fundraising*, prinsip-prinsip *fundraising*, tujuan *fundraising*, strategi *fundraising*, pengertian ZIS, pengertian filantropi, dan unsur-unsur dakwah.

Bab III Gambaran Umum. Pembahasan bab ini berisi tentang data hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan yang berupa profil LAZISMU Batang dan deskripsi data strategi *fundraising* dana ZIS melalui program filantropis cilik di Lazismu Batang, serta penanaman karakter orang tua dan anak dalam strategi fundraising dana ZIS melalui program filantropis cilik di Lazismu Batang.

Bab IV Analisis. Pembahasan bab ini berisi tentang analisis strategi *fundraising* dana ZIS melalui filantropis cilik di Lazismu Batang dan analisis penanaman karakter orangtua dan anak dalam strategi fundraising dana ZIS melalui program filantropis cilik di Lazismu Batang.

Bab V Penutup. Pembahasan bab ini mencakup bagian terakhir pokok penting pembahasan meliputi kesimpulan dan saran.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan melalui hasil pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi serta studi dokumentasi pada sumber primer dan sekunder mengenai strategi *fundraising* dana ZIS melalui program filantropis cilik di Lazismu Batang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lazismu Batang merupakan organisasi yang mengelola penghimpunan dan penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Dalam penerapan strategi fundraising yang dilakukan oleh Lazismu Batang sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori Sargeant yang terkait strategi fundraising. Hal tersebut ditandai dengan dijalankannya strategi fundraising yaitu *Dialogue Fundraising*, *Corporate Fundraising*, *Multichannel Fundraising*, dan *Retention anda Development Donor* oleh Lazismu Batang sehingga mampu menjalankan penggalangan dana atau penghimpunan dana secara baik.
2. Lazismu Batang dalam menanamkan karakter orangtua dan anak dalam berinfaq melalui program filantropis cilik dengan menggunakan unsur-unsur dakwah yaitu Da'I, Mad'u, Maddah, Wasilah, dan Tariqah. Program filantropis cilik dapat melakukan penanaman karakter dalam orang tua dan anak dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan para orang tua dan anak memiliki hubungan yang baik dan komunikasi baik di sekolah maupun di rumah.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian, disarankan untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dalam penelitian ini. Salah satu saran yang diajukan adalah memberikan peluang bagi individu atau pihak yang berminat untuk bergabung dan mendukung Lazismu Batang

dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas lembaga. Hal ini meliputi pelaksanaan program-program yang telah ada serta pengembangan inovasi baru dalam proses penggalangan dana, termasuk zakat, infak, dan sedekah.

Penelitian skripsi ini dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian atau referensi tambahan untuk pengembangan penelitian yang akan datang. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas objek penelitian yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Atik. "Dosen Program Studi Muamalah STAIN Ponorogo." *Kodifikasia* 10, no. 1 (2016): 164–87.
- Abdul Azis," Unsur - unsur dakwah pada proses belajar mengajar santri Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan Jakarta Timur", skripsi, 2010.
- Ahmad Syafi'i Ma'arif, *Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan*, (Bandung: Mizan, 2009)
- Ahmad, Juwini. *Panduan Direct Mail Untuk Fundraising*. Jakarta: Pustaka, 2015.
- Al-Nur, Widya Rahmawati. "Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Fundraising Di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor." *Jurnal Kependidikan* 7, no. 2 (2019): 166–78. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.2994>.
- Alghifa, Muhammad Dzar, Siti Nur Hayati Meidi, Ani Nur Aeni, and Zulfan Kamal Nasution. "Pengembangan Aplikasi BIS (Belajar Infaq Dan Sedekah) Berbasis Thunkable Untuk Menumbuhkan Kesadaran Menunaikan Sedekah Dan Infaq Pada Siswa Sekolah Dasar." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 3 (2023): 1237. <https://doi.org/10.35931/am.v7i3.2508>.
- Arif U M, *Hidup Berkah Dengan Sedekah* (A. Z. Malik (Ed.); Cetakan Pe) (Yogyakarta: Penerbit kaktus, 2018).
- Ayief Fathurrahman,"KEBIJAKAN FISKAL INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM: STUDI KASUS DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN", *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Volume 13, Nomor 1, 2012.
- Bamualim, and Irfan. "Revitalisasi Filantropi Islam: Studi Kasus Lembaga Zakat Dan Wakaf Di Indonesia." *Pusat Bahasa Dan*

Budaya Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Dan Ford Foundation., 2005, 64.

Barkah, Q, Azwari, Peny Cahaya, Saprida, and Z. F. Umari. *Fikih Zakat, Sedekah, Dan Wakaf (Edisi Pert)*. Jakarta: Prenada Media Group, 2020.

Choirudin, Ahmad. “STRATEGI FUNDRAISING DALAM PROGRAM KOIN NU DI NU CARE-LAZISNU JAWA TENGAH,” 2024.

Desy Arisanti, Guru KB Aisyah Birrul Waalidain, Wawancara Pribadi, Kabupaten Batang, 2024.

Didin Hafidhuiddin, Panduan Praktis Tentang Zakat, 13,1998.

Evi Lailatun Nafiah, Fundraising Lazisnu Dalam Perolehan Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang, skripsi,2018.

Fitriyah, Norma Dwi, and Abdur Rohman. “Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah (ZIS) Di BAZNAS Kabupaten Jombang.” *AL-Muqayyad* 6, no. 2 (2023): 175–91. <https://doi.org/10.46963/jam.v6i2.1400>.

Fuadi, Rusydan Fauzi, and Ita Rodiah. “Strategi Fundraising Lazismu Wonocolo Dalam Menghimpun Dana ZIS.” *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah* 4, no. 1 (2023): 1–16. <https://doi.org/10.54396/qlb.v4i1.495>.

G.Gunawan, M.Irfan, dan M.Santoso, “Strategi Fundraising Pada Yayasan Cinta Anak Bangsa Di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*,2021.

Ghony, Djunaidi, and Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Herdianysah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu - Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2019.

Husein Umar, *Strategi Manajemen In Action* (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2001).

Iqbal, Muhammad. "Hukum Zakat Dalam Perspektif Hukum Nasional." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 20, no. 1 (2019): 26–51. <https://doi.org/10.36769/asy.v20i1.43>.

Irfan Fambudi, (2024) Kadiv *Fundraising* Lazismu Batang, Wawancara Pribadi, Kabupaten Batang.

Kurniawan, Agro, and Sri Ekowati. "Strategi Fundraising Dalam Mengelola Dana (Zis) Zakat, Infaq, Shadaqah Di Lazismu Wilayah Bengkulu." (*JEMS*) *Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains* 3, no. 2 (2022): 244–50. <https://doi.org/10.36085/jems.v3i2.3425>.

Lestari. "OPTIMALISASI PENDAYAGUNAAN DANA INFAQSEDEKAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI DENGAN PROGRAM ALSINTAN (Studi Kasus Pada Desa Saleh Jaya Banyuasin Sumatera Selatan." *Journal on Islamic Finance* 4 (2019): 143–45.

M, Arif U. *Hidup Berkah Dengan Sedekah* (A. Z. Malik (Ed.); Cetakan Pe). Yogyakarta: Penerbit kaktus, 2018.

Moleong, and Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2000.

Muslimah, Kiki Cahya, and Asrori. "Internalisasi Nilai Keislaman Pada Peserta Didik: Melibatkan Program Kaleng Filantropis Cilik Sebagai Kesalehan Sosial Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 182–98. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9777](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9777).

- Ningsih, Wiwit Pujiati. “Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Penerimaan Dana ZIS Oleh LAZISNU Limpung.” *Jurnal Ekonomi Islam*, no. Marketing Mix (2019).
- Nur Lelaelisa, Nur Lelaelisa. “Strategi Fundraising Program Gerakan Koin Nu Di Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga.” *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 5, no. 1 (2023): 115–28. <https://doi.org/10.24090/mabsya.v5i1.7027>.
- Rahmatika, Nurisma. “4 Tahap Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Sosial.” medcom.com, 2022.
- Rambe, Efrida Riani Sani. “Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.” *Skripsi IAIN Padang Sidempuan* 5, no. 8 (2018): 1–108.
- Rizqiani Mawangasih, (2024) Keuangan Lazismu Batang, Wawancara Pribadi, Kabupaten Batang.
- Sarif Khiftanul Bakhri, (2024) Manajer Lazismu Batang, Wawancara Pribadi, Kabupaten Batang.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, Dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Widyawati. “Ropi Islam Dan Kebijakan Negara Pasca Orde Baru: Studi Tentang Undang-Undang Zakat Dan Undang-Undang Wakaf.” *Sekolah Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah.*, 2011, 18.